

perpustakaan **KEBERDAYAAN MASYARAKAT BAJU DALAM ADAPTASI** lib.ums.ac.id
PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN DARI NELAYAN TANGKAP
MENJADI OJEG PERAHU (MAPPALIMBA) DI PULAU BALU
KECAMATAN TIWORO UTARA KAB MUNA
SULAWESI TENGGARA

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Penyuluhan Pembangunan



Oleh

Yoenita Jayadisastra

S621108011

PROGRAM PASCA SARJANA PENYULUHAN PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2013

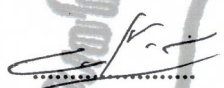

commit to user

**KEBERDAYAAN MASYARAKAT BAJO DALAM ADAPTASI
PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN DARI NELAYAN TANGKAP
MENJADI OJEG PERAHU (MAPPALIMBA) DI PULAU BALU
KECAMATAN TIWORO UTARA KAB MUNA
SULAWESI TENGGARA**

TESIS

Oleh

**YOENITA JAYADISASTRA
S621108011**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Mahendra Wijaya, MS NIP. 196007231987021001		1/11/2013
Pembimbing II	Ir. Marcelinus Molo, MS, Ph.D NIP. 194903201976111001		31/10/2013

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 21 oktober.....2013

Ketua Program Studi Penyuluhan Pembangunan



Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS
NIP 19470713 198103 1 001

**KEBERDAYAAN MASYARAKAT BAJO DALAM ADAPTASI
PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN DARI NELAYAN TANGKAP
MENJADI OJEG PERAHU (MAPPALIMBA) DI PULAU BALU
KECAMATAN TIWORO UTARA KAB MUNA SULAWESI TENGGARA**

TESIS

Oleh

**YOENITA JAYADISASTRA
S621108011**

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS NIP. 194707131981031001		1/11/2013
Sekretaris	Dr. Sapja Anantanyu, SP, M.Si NIP. 196812271994031002		1/11/2013
Anggota Penguji	Dr. Mahendra Wijaya, MS NIP. 196007231987021001		1/11/2013
	Ir. Marcelinus Molo, MS, Ph.D NIP. 194903201976111001		21/10/2013

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 21 Oktober 2013**



Direktur Program Pascasarjana UNS

**Prof. Dr. Ir. Achmad Yunus, MS
NIP. 19610717 198601 1 001**

**Ketua Program Studi
Penyuluhan Pembangunan**

**Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS
NIP. 19470713 198103 1 001**

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul **“Keberdayaan Masyarakat Bajo Dalam Adaptasi Perubahan Mata Pencaharian Dari Nelayan Tangkap Menjadi Ojeg Perahu (Mappalimba) Di Pulau Balu Kecamatan Tiworo Utara Kab Muna Sulawesi Tenggara”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17. Tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan isi Tesis ini, maka Prodi Penyuluhan Pembangunan PPs-UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Penyuluhan Pembangunan PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Oktober 2013



yang membuat pernyataan

Yocita Jayadisastra

Yoenita Jayadisastra. S621108011. 2013. Keberdayaan Masyarakat Bajo Dalam Adaptasi Perubahan Mata Pencaharian Dari Nelayan Tangkap Menjadi Ojeg Perahu (Mappalimba) Di Pulau Balu Kecamatan Tiworo Utara Kab Muna Sulawesi Tenggara. TESIS. Pembimbing I: Dr. Mahendra Wijaya, MS., II: Ir. Marcelinus Molo, MS., Ph.D. Program Studi Penyuluhan Pembangunan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan : 1) Menganalisis faktor-faktor yang turut serta mempengaruhi terbentuknya mappalimba; 2) Mendeskripsikan bentuk indikator-indikator keberdayaan pada masyarakat Bajo di Pulau Balu hubungannya dengan perubahan mata pencaharian dari seorang nelayan tangkap menjadi ojeg perahu; 3) Mendeskripsikan dampak dari perubahan mata pencaharian dari nelayan tangkap menjadi ojeg perahu pada kesejahteraan masyarakat Bajo di Pulau Balu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara yang mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposif sampling yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu.

Hasil temuan di lapangan berupa faktor yang ikut mempengaruhi perubahan mata pencaharian itu diantaranya penurunan populasi ikan, penurunan populasi kepiting, pendidikan anak Suku Bajo, mobilitas masyarakat yang tinggi menuju dan ke luar Pulau Balu, letak pulau yang strategis dekat dengan ibukota kecamatan Tiworo Utara, motivasi dan sikap terhadap profesi.

Indikator keberdayaan yaitu : kemampuan dalam mengambil keputusan untuk berubah mata pencaharian, kesadaran dalam berinvestasi uang dan emas. Kemandirian terlihat dari kemampuan membangun rumah tempat tinggal, tidak memiliki ketergantungan kepada keluarga besar. Para mappalimba juga memiliki kekuatan, kekuatan fisik, mental dan kuat secara finansial.

Dampak perubahan mata pencaharian terhadap kesejahteraan adalah pendapatan para mappalimba yang membaik, tingkat konsumsi yang tinggi, rumah tempat tinggal dalam kondisi baik dan lengkap, kepemilikan barang elektronik. Kesejahteraan yang terungkap adalah penilaian secara subjektif dari masing-masing mappalimba.

Kata Kunci : *Keberdayaan, Masyarakat Bajo, Ojeg Perahu (Mappalimba)*

Yoenita Jayadisastra. S621108011. 2013. Bajo Society Empowerment In The Change Of Livelihood From Hauling Fisherman Into *Boat Ojek* (Mappalimba) In Balu Island Of Tiworo Utara Subdistrict Of Muna Regencyof South East Sulawesi. THESIS. Supervisor I: Dr. Mahendra Wijaya, MS. Supervisor II: Ir. Marcelinus Molo, MS, Ph.D. Extention Development Studies Program, Post-Graduate, Sebelas Maret University Surakarta

The aim research were : 1) Analyzing the factors that influence change participated in the Bajo society livelihood from the fishermen became mappalimba; 2) Describe the form of empowerment indicators in Bajo society of Balu Island relation to changes livelihood from the fishermen; 3) Describe the impact of changes in the livelihood from the fishermen became mappalimba on welfare of Bajo society in the Balu Island.

This research was a qualitative study used case study approach. Data obtained by conducted in-depth interviews, observation and documentation. Informant selection techniques used purposive sampling determine with particular consideration.

The findings in the field regarding are factors that influence the livelihood changes were : decline fish populations , decline in crabs population, education, high mobility of people toward and out of the Balu Island, the strategic location of the island close to the capital of the district of North Tiworo, motivation and attitude to mappalimba.

Empowerment indicators are: the ability to make decide to change livelihoods, awareness of investing money and gold. Visible independence of the ability to build homes, did not have a dependency to a large family. The mappalimba also have power, physical strength, mentally and financially strong.

The impact of changes to the welfare of livelihood were the income mappalimba improved, high levels of consumption, dwelling house in good condition and complete, ownership of electronic goods. Welfare is revealed is the subjective assessment of each mappalimba.

Keywords: *Bajo Society, Boat Ojeg (Mappalimba), Empowerment*

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan anugerah tiada terkira sehingga saya bisa menyelesaikan karya ilmiah dengan judul Keberdayaan Masyarakat Bajo Dalam Adaptasi Perubahan Mata Pencanharian Dari Nelayan Tangkap Menjadi Ojeg Perahu (Mappalimba) Di Pulau Balu Kecamatan Tiworo Utara Kab Muna Sulawesi Tenggara.

Bantuan yang sangat besar telah diberikan untuk penyelesaian tesis ini. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS., selaku Rektor Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Ir. Achmad Yunus, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pembangunan yang memberikan dukungan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Mahendra Wijaya, MS selaku Pembimbing I yang memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ir. Marcelinus Molo, MS., Ph.D selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan dukungan dalam penulisan tesis ini.
6. Kawan-kawan angkatan 12, terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Semangat perjuangan kita untuk sesama belum selesai.
7. Seluruh bapak/ibu dosen dan staf Program Pascasarjana UNS yang telah memberikan kesempatan untuk saya menimba ilmu di universitas ini.

Akhir kata, semoga bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat pada pengembangan keilmuan saya ke depan. Saran dan kritik senantiasa dinanti.

Surakarta, Oktober 2013

Yoenita Jayadisastra

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
GLOSARIUM	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Keberdayaan	9
2. Adaptasi	16
3. Fungsi AGIL dalam Keluarga	21
4. Mobilitas	27
5. Kesejahteraan	32
6. Profil Komunitas Nelayan	36
7. Suku Bajo	39
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pikir	47
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	51
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Sampling	52

F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Validasi Data	54
H. Teknik Analisis Data	55

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
1. Kondisi Geografis	58
2. Kependudukan dan Tenaga Kerja	59
3. Pendidikan	60
4. Sosial Budaya	61
5. Ekonomi	64
6. Sumberdaya Alam	65
7. Deskripsi Masyarakat Bajo di Pulau Balu	66
8. Mappalimba di Pulau Balu	72
B. Hasil Penelitian	
1. Faktor Terbentuknya Mappalimba	77
2. Indikator Keberdayaan Mappalimba di Pulau Balu	84
3. Implikasi Perubahan Mata Pencaharian terhadap Kesejahteraan	97
C. Pembahasan	105
1. Analisis Faktor Terbentuknya Mappalimba	105
2. Analisis Keberdayaan Mappalimba di Pulau Balu	127
3. Analisis Implikasi dari Perubahan Mata Pencaharian	139

BAB. VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	146
B. Implikasi Hasil Penelitian	146
C. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

No.	Hal
1. Kerangka Konseptual Penelitian	48
2. Jalan Papan di Atas Air	71
3. Rumah di Atas Air (<i>Ruma Boe</i>)	71
4. Galong Tabungan	140



No	Hal
1. Surat Ijin Penelitian.....	157
2. Pedoman Wawancara	158
3. Narasi Wawancara	160
4. Peta.....	167
5. Dokumentasi Penelitian	168



Ananak	= Anak-anak
Bagai	= Orang Luar komunitas Bajo
Bubu	= Susunan besi untuk perangkap kepiting
Boe'	= Air
Bhatingga	= Bagaimana
Dayah	= Ikan
Dinda	= Perempuan
Duata Sangai	= Ritual mengambil beberapa jenis ikan yang terancam punah dan melepaskannya kembali dengan harapan ikan tersebut bisa mengundang ikan-ikan yang lain
Doi	= Uang
Elle	= suami
Galong	= Bola-bola pemberat bubu
Inde	= istri
Isi-isina	= Segala Isinya
Iye	= iya
Katinting	= Perahu kecil/cadik dengan mesin 7 PK - 20 PK
Kolekna	= Memperoleh
Kolong	= Bagian bawah rumah tinggi khas orang pesisir
Lilla	= Laki-laki
Lino	= Dunia
Lolo Bajo	= Gelar Bangsawan Suku Bajo
Lorong	= Jalan (nama jalan)
Maduai Pinah	= Ritual yang dilakukan saat nelayan akan turun melaut di lokasi yang dianggap keramat (setiap pulau memiliki kepercayaan daerah keramat di tengah laut).
Mma	= Ibu
Mamma	= Mantra
Mangelolana	= Mengelolanya
Ngalabu	= Berburu ikan

Ngutah	= Mengutang
Parika Pamali	= Waktu yang diberikan bagi ikan untuk bertelur dan beranak dengan cara membatasi penangkapan berdasarkan ketentuan waktu yang disepakati ketua adat.
Papu Manak	= Tuhan
Punggawa	= Juragan
Ruma	= Rumah
Ruma boe	= Rumah di atas air
Romah	= Kayu hutan
Sama	= Orang Bajo
Selatan	= Makassar
Uwa	= Bapak



Karya ini saya persembahkan Dengan
Tulus Kepada :

**Ayahanda Tata Jayadisastra, SE, M.MPd,
Yang Selalu Memastikan Anaknya Tuk
Berdoa Berdoa Berdoa kepada Allah SWT.
Terimakasih Atas Semangatnya.**

**Ibunda Waode Siti, SE, M.Pd, Yang Selalu
Khawatir Anandanya Tidak Tercukupi
Kebutuhan Gizinya. Terimakasih atas Doa
dan segalanya.**

**Adinda Wulandari Pryangan, Yang Selalu
Mengatakan Bahwa Dunia Ini Tidaklah
Seindah Ketika Kita Berusia 7 Tahun.
Terimakasih atas Celetuk yang Bermakna,,**